

ABSTRAK

Kusnul Aqib

Analisis Kelengkapan Data Pada Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Di Instalasi Rawat Jalan Rsud Sunan Kalijaga Kabupaten Demak

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau seberapa lengkap data rekam medis elektronik pasien di RSUD Sunan Kalijaga Demak. Dalam prosesnya, ditemukan sejumlah masalah seperti data pasien yang belum terisi dengan benar, kesalahan pada identitas, dan sistem SIMRS yang masih bisa diakses tanpa logout, sehingga berisiko disalahgunakan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui observasi dan wawancara langsung. Tujuannya adalah memahami secara mendalam bagaimana kualitas pengisian data pasien di instalasi rawat jalan. Hasilnya menunjukkan bahwa masih banyak data yang belum lengkap, terutama pada bagian Nomor Induk Kependudukan (NIK). Hal ini bertentangan dengan aturan Permenkes No. 24 Tahun 2022 dan menghambat integrasi dengan Sistem Satu Sehat. Akibatnya, data pasien bisa ganda, sulit dikenali, dan menyulitkan layanan BPJS maupun kunjungan berikutnya. Secara rinci, kelengkapan data identitas pasien tercatat 79,22%, laporan medis penting hanya 25,97%, sementara autentifikasi dokter sudah 100% lengkap. Ketidaklengkapan ini disebabkan oleh NIK yang kosong, data tidak sesuai dengan Dukcapil, serta asesmen medis yang diisi terburu-buru. Faktor lain termasuk dokumen pasien yang tidak lengkap, waktu dokter yang terbatas, dan sistem SIMRS yang belum sepenuhnya terhubung dengan data kependudukan.

Kata Kunci : Rekam Medis Elektronik, SIMRS, Kelengkapan Data

Referensi : 35 (2017-2025)

ABSTRACT

Kusnul Aqib

Analysis of Data Completeness in the Electronic Medical Record Information System at the Outpatient Department of RSUD Sunan Kalijaga, Demak Regency.

This study was conducted to assess the completeness of electronic medical record data for patients at RSUD Sunan Kalijaga Demak. Several issues were identified, including incomplete patient data entries, errors in personal identification, and unsecured access to the hospital information system (SIMRS), which remains active without proper logout and poses a risk of misuse. The researcher employed a qualitative descriptive method with a case study approach, using direct observation and interviews to explore the quality of data entry in the outpatient department. Findings revealed that many patient records were incomplete, particularly regarding the National Identification Number (NIK). This violates the Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022 and hinders integration with the national health system, Satu Sehat. As a result, patient data may be duplicated, misidentified, and complicate BPJS services or future visits. Specifically, patient identity data was found to be 79.22% complete, important medical reports only 25.97% complete, while physician authentication reached 100%. Incomplete entries were caused by missing or incorrect NIKs, mismatches with civil registry data, and rushed medical assessments. Additional factors included incomplete patient documents, limited time for doctors to fill out assessments, and imperfect system integration between SIMRS and the civil registry database.

Keywords : Electronic Medical Records, SIMRS, Data Completeness

Reference : 35 (2017-2025)